

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN *OFF TASK*
BEHAVIOR SISWA DI SMP NEGERI 11 BINJAI**

SKRIPSI

**OLEH:
NURUL AINI
208600085**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/9/24

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN *OFF TASK* *BEHAVIOR* SISWA DI SMP NEGERI 11 BINJAI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area



OLEH:

NURUL AINI

208600085

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN *OFF TASK BEHAVIOR* SISWA DI SMP NEGERI 11 BINJAI

NAMA : NURUL AINI

NPM : 208600085

FAKULTAS : PSIKOLOGI

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Yudistira Fauzy Indrawan, S.Psi, MA, M.Psi, Ph.D, Psikolog

Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi., M.Psi

Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal Lulus : 12 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan pengaturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 September 2024



Nurul Aini

208600085

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Aini
NPM : 208600085
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Kontrol Diri Dengan *Off Task Behavior* Siswa Di SMP Negeri 11 Binjai”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 12 September 2024

Yang Menyatakan



(Nurul Aini)

MOTTO

"Untuk bisa sukses di masa yang akan datang, kamu harus rajin belajar dan punya prinsip hidup yang kuat."



ABSTRAK

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN *OFF TASK BEHAVIOR* SISWA DI SMP NEGERI 11 BINJAI

OLEH:
NURUL AINI
208600085

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan *off task behavior* siswa di SMP Negeri 11 Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 11 Binjai dengan jumlah 395 siswa dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 135 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan perilaku *off task behavior*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,930$ dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut diperoleh Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,865$. Ini menunjukkan bahwa kontrol diri berdistribusi sebesar 86,5% terhadap perilaku *off task behavior*. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa kontrol diri tergolong tinggi dengan nilai mean hipotetik sebesar 65 dan nilai empiriknya sebesar 83,103. Selanjutnya perilaku *off task behavior* dapat disimpulkan memperoleh hasil rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 70 dan nilai empiriknya sebesar 40,536. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kontrol diri memiliki hubungan terhadap *off task behavior* pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 11 Binjai.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku *Off Task Behavior*.

ABSTRACT

**THE CORRELATION BETWEEN SELF-CONTROL AND OFF-TASK BEHAVIOR
OF STUDENTS AT SMP NEGERI 11 BINJAI**

BY:

NURUL AINI

208600085

This study aims to determine the correlation between self-control and off-task behavior of students at SMP Negeri 11 Binjai. The population in this study were students of grades VII and VIII of SMP Negeri 11 Binjai with a total of 395 students and the number of samples in this study was 135 students. Based on the results of the product moment correlation analysis calculation, it can be seen that there is a significant negative correlation between the self-control variable and off-task behavior. This result is evidenced by the correlation coefficient $r_{xy} = -0.930$ with a significant $p = 0.000 < 0.05$. From these results, the determinant coefficient (r^2) of the correlation between the independent variable and the dependent variable is $r^2 = 0.865$. This shows that self-control is distributed by 86.5% to off-task behavior. Based on the results of the mean test, it can be concluded that self-control is classified as high with a hypothetical mean value of 65 and an empirical value of 83.103. Furthermore, off-task behavior can be concluded to have low results with a hypothetical mean value of 70 and an empirical value of 40.536. From the results of this study, it can be concluded that self-control has a correlation with off-task behavior in grade VII and VIII students of SMP Negeri 11 Binjai.

Keywords: *Self Control, Off Task Behavior.*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurul Aini lahir di Teluk Panji pada tanggal 30 Oktober 2000. Anak ke tiga dari Bapak Ruswandi dan Ibu Dewi. Penulis memiliki pendidikan formal di SD Negeri 028226 Binjai pada tahun 2007 sampai 2013 kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Binjai dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 2 Binjai dan lulus pada tahun 2019. Di tahun berikutnya penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Berkat izin Allah SWT serta perjuangan, usaha, kesabaran dan doa serta dukungan dari keluarga dan teman yang membuat penulis semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini, Alhamdulillah penulis telah berhasil dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala hikmah dan karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Adapun judul dari penelitian ini adalah hubungan kontrol diri dengan *off task behavior* siswa di SMP Negeri 11 Binjai. Skripsi ini disusun berdasarkan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area, kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Yudistira Fauzy Indrawan, S.Psi, MA, M.Psi, Ph.D, Psikolog selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang telah membagikan waktu dan masukan yang diberikan kepada saya selama penelitian ini berlangsung.

Kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Merri Hafni, S.Psi., M.Si, Psikolog selaku Ketua Panitia dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi., M.Si selaku Dosen Penguji

dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Atika Mentari Nataya Nasution, S.Psi., M.Psi, Psikolog yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi peneliti.

Kemudian terimakasih penulis sampaikan Bapak Ruswandi dan Ibu Dewi yang telah mendukung dan mendo'akan penulis hingga penulis bisa berada ditahap ini. Kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada pemilik NPM 198600390 Yose Antonius Silalahi yang selalu menemani penulis dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

Saya sebagai penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah saya lakukan baik dalam penulisan skripsi ini maupun pada saat perkuliahan berlangsung. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat mendorong para peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya.

Medan, 12 September 2024
Penulis,



Nurul Aini
NPM. 208600085

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Hipotesis Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 <i>Off Task Behavior</i>	10
2.1.1 Pengertian <i>Off Task Behavior</i>	10
2.1.2 Aspek-aspek <i>Off-Task Behavior</i>	11
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Off-Task Behavior</i>	14
2.1.4 Ciri-ciri <i>Off Task Behavior</i>	16
2.2 Kontrol Diri	17
2.2.1 Pengertian Kontrol Diri.....	17
2.2.2 Aspek-aspek Kontrol Diri	18

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri.....	20
2.2.4 Ciri-ciri Kontrol Diri	22
2.3 Hubungan Kontrol Diri dengan <i>Off Task Behavior</i> Siswa	26
2.4 Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.2 Bahan dan Alat	31
3.2.1 Bahan.....	31
3.2.2 Alat	31
3.3 Metodologi Penelitian	31
3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4.1 Populasi Penelitian	32
3.4.2 Sampel Penelitian.....	33
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.5 Prosedur Kerja.....	33
3.5.1 Persiapan Penelitian	33
3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian	34
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	36
3.6.1 Validitas	36
3.6.2 Reliabilitas.....	36
3.7 Metode Analisis Data	36
3.7.1 Uji Normalitas	37
3.7.2 Uji Linearitas.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Persiapan Administrasi.....	38
4.1.2 Persiapan Alat Ukur	38
4.1.3 Uji Coba Alat Ukur Penelitian	38
4.1.4 Validitas	39
4.1.5 Pelaksanaan Penelitian	40
4.2 Hasil Analisi Data dan Hasil Penelitian	41
4.2.1 Analisis Data dan Hasil Penelitian	41

4.2.2 Uji Asumsi.....	41
4.2.3 Hasil Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i>	43
4.2.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	43
4.3 Pembahasan.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kerangka Konseptual.....	29
Tabel 1.2 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 1.3 Populasi siswa SMP Negeri 11 Binjai	33
Tabel 1.4 Distribusi Butir Item <i>Off-Task Behavior</i>	35
Tabel 1.5 Distribusi Butir Item Kontrol Diri	35
Tabel 1.6 Uji Validitas <i>Off-Task Behavior</i>	39
Tabel 1.7 Uji Validitas Kontrol Diri	40
Tabel 1.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	41
Tabel 1.9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 2.0 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan.....	42
Tabel 2.1 Rangkuman Analisa Korelasi <i>r Product Moment</i>	43
Tabel 2.2 Hasil Perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan Nilai Mean Empirik.....	44

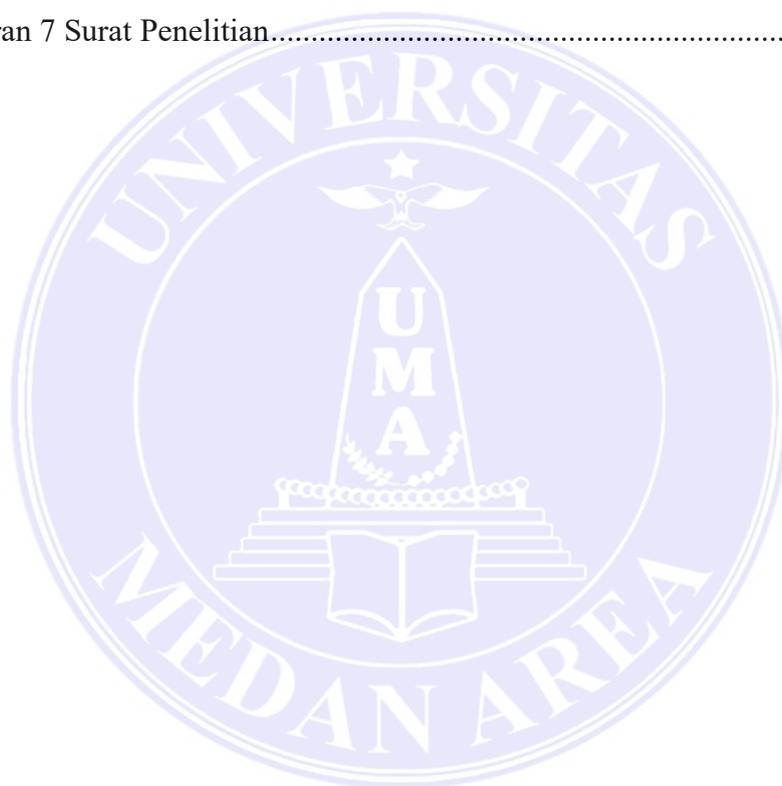
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kurva Normal Variabel Kontrol Diri	45
Gambar 1.2 Kurva Normal Variabel <i>Off Task Behavior</i>	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Informasi	56
Lampiran 2 Skala Kontrol Diri dan Skala <i>Off Task Behavior</i>	60
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	65
Lampiran 4 Uji Normalitas dan Uji Linearitas	72
Lampiran 5 Uji Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	76
Lampiran 6 Data Penelitian.....	79
Lampiran 7 Surat Penelitian.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus didapatkan setiap penduduk Indonesia, pendidikan tidak hanya sebuah kewajiban, tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Pendidikan telah dirasakan masyarakat sebagai salah satu sarana yang dapat mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. Sejatinya pendidikan harus dapat memberikan sumbang pemikiran bagi kehidupan bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia dapat merubah kebiasaan tingkah lakunya, pikiran, dan sikapnya ke arah yang lebih baik. Setiap satuan pendidikan, baik formal, non formal, maupun informal memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didiknya (Elvira, 2021).

Pendidikan merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam hidup manusia yang dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual, emosional dan spritual. Pendidikan yang membentuk kepribadian dan karakter berawal dari penegakkan etika dan moral dalam diri, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Setiap peraturan terdapat nilai-nilai pendidikan karena peraturan tidak hanya memperkenalkan perilaku apa saja yang boleh dilakukan oleh siswa tetapi juga mempunyai fungsi untuk membatasi perilaku siswa yang tidak diinginkan (Elvira, 2021).

Di sekolah mempunyai peraturan yang penting dalam kehidupan siswa di sekolah, yaitu membentuk karakter masing-masing siswa. Peraturan berisi larangan-larangan yang dihindari dan kewajiban yang dilakukan oleh siswa dalam meningkatkan perilaku disiplin belajar. Menurut Juliandi (2014) terdapat beberapa

indikator dalam kedisiplinan belajar yakni; ketaatan dalam waktu belajar, ketaatan pada tugas-tugas sekolah, ketaatan penggunaan fasilitas sekolah, dan ketaatan waktu datang dan waktu pulang sekolah.

Dalam pembelajaran disekolah siswa tidak dapat menghindari dari tugas, siswa terkadang mengalami hambatan saat menyelesaikan tugas sekolah, contohnya seperti tidak memperhatikan guru, berkeliaran dikelas, mengganggu teman yang sedang fokus, keluar kelas tanpa meminta izin kepada gurunya, dan sebagainya. Terdapat beberapa perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan belajar yaitu siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas belajar. Yang dimana disetiap sekolah masih ada terdapat beberapa siswa yang masih belum tuntas mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, ketidakpahaman siswa tentang materi pembelajaran dan tugas yang sulit juga memicu siswa untuk memunculkan *off-task behavior* (Burns, 2021).

Hal tersebut merupakan suatu perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan belajar yang diinginkan. Perilaku yang tidak diinginkan dengan tujuan kegiatan belajar merupakan suatu perilaku yang tidak diinginkan (*inappropriate behavior*) dan jika perilaku tersebut muncul saat proses belajar maka sering disebut sebagai *off task behavior*. *Off task behavior* merupakan suatu jenis perilaku yang mempengaruhi pembelajaran siswa, dimana siswa melepaskan diri sepenuhnya dari lingkungan belajar dan melibatkan diri pada hal-hal yang tidak berkaitan dengan belajar (Andiani & Naqiyah, 2019).

Off-task behavior merupakan perilaku di mana siswa benar-benar melepaskan diri dari tugas, untuk terlibat dalam perilaku lain yang tidak sesuai dengan kegiatan belajar (Zuhara *et al.*, 2021). *Off-task behavior* dapat disebabkan

oleh berbagai faktor, diantaranya: 1) untuk mendapatkan perhatian orang dewasa, teman sebaya, atau bahkan memberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas yang lebih disukai, 2) untuk melarikan diri atau menghindari kegiatan yang tidak diinginkan, 3) dapat terjadi pada siswa yang mengalami gangguan *neuro-behavioral*. Gejala umum penyebab *off-task behavior* adalah kurangnya minat siswa dalam belajar dan strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi (Andiani dan Naqiyah, 2019).

Dampak dari *off-task behavior* dapat merugikan siswa itu sendiri, kerugian-kerugian bagi siswa berperilaku *off-task behavior* menunjukkan bahwa siswa yang memiliki perilaku *off-task behavior* harus segera diberikan intervensi untuk dapat mereduksi perilakunya tersebut, tanpa dilakukannya intervensi pada siswa yang berperilaku *off-task behavior*, maka perilaku ini akan cenderung memburuk, memiliki resiko yang lebih serius pada masalah sepanjang hidup (Nuraeni *et al.*, 2022).

Selain itu, *off-task behavior* ini berdampak pada pembelajaran siswa di berbagai tingkat. Pada tingkat individu proses belajar siswa tersebut mungkin terbengkalai saat ia tidak berhasil melatih keterampilan yang diajarkan di kelas. Pada tingkat kelompok, gangguan yang mungkin terjadi ketika siswa keluar dari tempat duduk adalah menimbulkan lebih banyak siswa untuk memilih melakukan *off task behavior* dan mungkin pada akhirnya menghasilkan sebagian kecil pelanggaran serius terhadap kelas dan peraturan sekolah (Andiani dan Naqiyah, 2019).

Menurut Febrianti dan Suhaili (2021) ciri-ciri *off-task behavior* seperti tingkah laku *impulsive*, kurang memperhatikan, tidak menyelesaikan tugas,

meninggalkan tempat duduk, berbicara tanpa permisi, tidak semangat dalam melaksanakan tugas di kelas, berbicara sendiri selama mengikuti pelajaran, menulis atau menggambar yang tidak relevan dengan kajian bidang studi yang sedang diikuti, melanggar tata tertib kelas, menyontek, melamun ketika mengikuti pelajaran, dan lain-lain.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulana (2019) dengan judul *Perilaku Off Task* dalam Pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *off task* sering terjadi dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran yang tidak disukai siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik juga ikut mempengaruhi munculnya perilaku *off task*. Bentuk perilaku *off task* yang muncul dalam pembelajaran dapat berupa sikap yang ditunjukkan oleh dalam bentuk *verbal* (berbicara di luar materi pelajaran, bernyanyi, berteriak) dalam bentuk *non verbal* (melamun, tidur, bermain, menyontek, dan lain-lain). Perilaku *off task* akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga perilaku *off task* ini merupakan indikator minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam rangka mengkaji lebih lanjut bahasan diatas, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan studi awal mengenai masalah *off task behavior* siswa kelas VII dan VIII dengan guru BK di SMP Negeri 11 Binjai. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 11 Binjai, beberapa siswa yang berada di kelas VII dan VIII memiliki masalah *off task behavior* karena siswa sering tidak memperhatikan guru, berbicara saat pembelajaran berlangsung, mengganggu temannya dan sebagainya. Siswa susah sekali untuk fokus dan bisa mendengar dengan baik saat gurunya menjelaskan dan mereka cenderung lebih asik berteman

dengan temannya, kurang mendengarkan dan memperhatikan gurunya pada saat menjelaskan materi.

Ditambah berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru wali kelas di SMP Negeri 11 Binjai, berdasarkan hasil wawancara tersebut, beberapa siswa yang berada di kelas VII dan VIII memiliki masalah *off task behavior*, hal ini ditandai dengan beberapa siswa yang sering melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan belajar. Mereka suka gosip dengan teman, bukan soal pelajaran, selain bergosip, sebagian siswa tidak bisa lepas dari *smartphone*, main game, mendengarkan musik, *chatting* sama pacar atau orang, *update* status dan foto *selfie* ke media sosial. Guru wali kelas seringkali mendapati beberapa siswa saling berbicara satu dengan yang lain ketika guru sedang mengajar, berjalan kesana kemari di dalam kelas ketika ada guru, bercerita saat jam pelajaran, tidur di dalam kelas ketika guru mengajar, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Faktor penyebab perilaku siswa yang keluar dari konteks pembelajaran antara lain faktor *internal* dan *eksternal*. Pada faktor *internal* yang lebih dominan terdapat pada faktor yang bersumber dari manajemen waktu yang kurang teratur dan kurangnya kepercayaan diri. Sedangkan dalam faktor *eksternal* yang lebih dominan adalah faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, kurikulum dan teman sebaya, kondisi kelas yang tidak kondusif dan fasilitas sekolah (Febrianti dan Suhaili, 2021).

Penyebab *off task behavior* ini muncul bisa saja karena cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat monoton, misalnya menggunakan metode ceramah dalam penyampainnya, sebagai seorang guru harus pandai dan kreatif dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan kepada siswanya dan

mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan guru didepan kelas.

Menurut Ardilasari (2016) salah satu faktor yang mempengaruhi *off task behavior* adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan salah satu fungsi pusat yang berada dalam diri individu. Kontrol diri dapat dikembangkan dan digunakan individu untuk mencapai kesuksesan dalam proses kehidupan. Pengaruh kontrol diri terhadap timbulnya tingkah laku dianggap cukup besar, karena salah satu hasil proses pengontrolan diri seseorang adalah tingkah laku yang tampak.

Siswa harus mempunyai kontrol diri yang baik sehingga bisa mengendalikan dirinya untuk mencapai tujuannya. Sifat kontrol diri harus tumbuh dan berkembang pada diri siswa. Kontrol diri memungkinkan siswa untuk berfikir dan bertindak laku yang lebih terarah dan berdampak positif untuk dirinya dan tidak melanggar aturan yang berlaku di lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki kontrol diri rendah tidak mampu mengatur perilaku, sehingga meakukan hal-hal yang menyenangkan dirinya saja (Nurhaini, 2018).

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam membimbing, mengatur, menyusun, dan mengarahkan perilakunya yang dapat memberikan dampak positif kepada dirinya. Kemampuan dalam mengkondisikan diri sendiri dalam berperilaku sehingga perilaku yang dilakukan dapat menguntungkan dirinya merupakan sebuah potensi yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan, kemampuan dalam mengontrol diri ini dapat menguntungkan seseorang salah satunya adalah peserta didik itu sendiri, dimana peserta didik dengan kemampuan mengontrol diri yang baik maka kontrol diri dapat mendorongnya untuk berperilaku positif sehingga dapat menguntungkan peserta didik saat proses pembelajaran

(Ardilasari, 2016).

Ciri-ciri individu yang memiliki kontrol diri yang baik, yaitu mampu mengontrol perilaku yang ditandai dengan kemampuan menghadapi situasi yang tidak diinginkan, kemampuan menunda keputusan, kemampuan mengantisipasi peristiwa, kemampuan mengontrol keputusan dengan cara memilih suatu tindakan berdasarkan dengan suatu yang diyakini dan proaktif, yaitu kemampuan kesadaran untuk memilih yang positif (Nurhaini, 2018). Jika seorang individu tidak dapat mengontrol dirinya dengan baik, maka individu akan dikuasai oleh dorongan atau keinginan yang akan lebih menyebabkan timbulnya perilaku-perilaku yang banyak merugikan dirinya sendiri.

Dalam rangka mengkaji lebih lanjut bahasan diatas, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan studi awal mengenai masalah kontrol diri siswa kelas VII dan VIII dengan guru BK di SMP Negeri 11 Binjai. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 11 Binjai, beberapa siswa masih kurang dalam hal disiplin, tidak patuh pada tata tertib yang berlaku di sekolah dan masih sedikit siswa yang menghormati guru dan karyawan sekolah.

Penerapan kontrol diri dapat dilakukan dalam berbagai proses pendidikan, tidak hanya membantu seseorang dalam mengontrol suatu tindakan kearah yang positif, kontrol diri juga dapat membantu seseorang dalam menghindari ataupun menyelesaikan masalah dalam proses pendidikan. Kemampuan untuk mengendalikan dan mengontrol diri ini harus dimiliki oleh para peserta didik, karena kontrol diri yang baik dapat membantu peserta didik dalam menahan perilaku negatif yang tidak terkendalkan dan cenderung bertentangan dengan norma yang ada di masyarakat, di dalam sekolah maupun di dalam kelas

(Ardilasari, 2016).

Begitupun sebaliknya, ketika peserta didik memiliki kemampuan kontrol diri yang terbilang rendah maka peserta didik tersebut akan kesulitan dalam mengendalikan dirinya untuk tidak melakukan tindakan-tindakan atau perilaku-perilaku yang menyimpang atau bertentangan dengan norma yang berlaku. Oleh karena itu, peserta didik diharuskan untuk punya kemampuan kontrol diri agar mampu terhindar dari perilaku yang tidak menguntungkan di dalam kelas, karena hal ini akan membantu peserta didik dalam mengurangi dan menghindari perilaku *off-task behavior*. Karena pada dasarnya *off-task behavior* pada peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajarnya (Ardilasari, 2016).

Kontrol diri sangat berperan penting dalam *off task behavior*, agar siswa mampu mengendalikan perilakunya dan nantinya agar tidak merugikan dirinya sendiri. Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar individu. Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan *Off Task Behavior* siswa di SMP Negeri 11 Binjai”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada Hubungan Kontrol Diri dengan *Off Task Behavior* siswa di SMP Negeri 11 Binjai?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kontrol Diri dengan *Off Task Behavior* siswa di SMP Negeri 11 Binjai.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dari landasan teori yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: “ada hubungan kontrol diri dengan *off task behavior* siswa di SMP Negeri 11 Binjai” dengan asumsi bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah *off task behavior* siswa di SMP Negeri 11 Binjai dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi *off task behavior* siswa di SMP Negeri 11 Binjai.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diadakannya penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai hubungan kontrol diri dengan *off task behavior* siswa di SMP Negeri 11 Binjai, khususnya pada bidang psikologi perkembangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi SMP Negeri 11 Binjai penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sejauh mana kontrol diri siswa terhadap *off task behaviour* dan memberikan masukan dalam membantu siswa agar memiliki kontrol diri yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Off Task Behavior*

2.1.1 *Pengertian Off Task Behavior*

Shapiro dan Christine (1994) *off task behavior* adalah perilaku *negative* yang tidak dikehendaki terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran dikelas yang mana perilaku ini muncul dari sikap siswa. *Off task behavior* adalah perilaku yang tidak diharapkan sama sekali dalam proses pembelajaran karena akan memnggagu jalannya kegiatan dikelas dan mengganggu konsentrasi anak atau siswa atau peserta didik lain yang ingin serius dalam kegiatan atau proses pembelajaran yang terjadi dikelas.

Nurhayati *et al.*, (2022) *off task behavior* atau perilaku siswa yang tidak dikehendaki adalah sebagai perilaku memalingkan perhatian dari tugas yang seharusnya dikerjakan, siswa yang melakukan perilaku yang tidak dikehendaki adalah siswa yang tidak memperhatikan, mengalami kebingungan atau gagal dalam menyelesaikan tugas dalam kelas.

Sedangkan Andiani dan Naqiyah (2019) tingkah laku belajar dalam situasi belajar dikelas ada yang tidak dikehendaki kemunculannya yaitu tingkah laku *off task behavior*. Sedangkan contoh *off task behavior* menurut Andiani dan Naqiyah (2019) adalah bercakap-cakap dengan siswa lain tentang masalah-masalah yang tidak berhubungan dengan pelajaran, mengganggu siswa lain, membuat masalah dengan siswa lainnya. Ditambah Fatimah (2019) *off task behavior* adalah bentuk perilaku yang tidak diinginkan dalam suatu proses pembelajaran karena tidak sesuai

dengan tujuan pembelajaran, pembelajaran yang harus diselesaikan pada tiap pointnya dengan menggunakan strategi yang tepat.

Maulana (2019) *off task behavior* merupakan suatu perilaku yang muncul selama proses pembelajaran tetapi tidak mendukung kegiatan belajar. *Off task behavior* ini merupakan perilaku yang bersifat mengganggu dan tidak diharapkan kemunculannya pada saat kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Sedangkan menurut Shofuhah dan Naqiyah (2018) *off task behavior* adalah tingkah laku siswa yang keluar dari konteks kegiatan pembelajaran yang relatif konstan dan mengganggu proses belajar siswa.

Dari penjelasan diatas, pengertian *off task behavior* adalah perilaku siswa yang tidak diharapkan kemunculannya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. *Off task behavior* dapat mengakibatkan suasana kelas menjadi tidak kondusif sehingga tujuan belajar tidak bisa tercapai secara optimal dan prestasi belajar siswa akan menurun.

2.1.2 Aspek-aspek *Off-Task Behavior*

Off-task behavior diartikan sebagai aktivitas lain yang dikerjakan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan tidak terlibat dalam tugas yang diberikan oleh guru. Namun, tidak semua perilaku-perilaku lain dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai *off-task behavior* karena *off-task behavior* merupakan perilaku siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran dan mengganggu jalannya pembelajaran. Sparzo (dalam Nurhayati *et al.*, 2022) mengemukakan aspek-aspek dan bentuk-bentuk perilaku yang tergolong dalam *off-task behavior* antara lain:

a) *Off-task conversation* (Percakapan di luar tugas).

Off-task conversation merupakan perilaku-perilaku mengganggu siswa di dalam kelas yang berbentuk percakapan dengan teman/guru. Perilaku ini dilakukan atau melibatkan dua siswa atau lebih. Contoh perilakunya seperti memperbincangkan topik di luar materi pelajaran dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.

b) *Off-task solitary* (Menyendiri di luar tugas).

Off-task solitary merupakan perilaku mengganggu siswa di dalam kelas yang dilakukan oleh satu siswa dan tidak melibatkan orang lain dengan melakukan kegiatan yang tidak terkait dengan pembelajaran. Contoh perilakunya seperti bermain video game dan membaca majalah.

c) *Off-task inactivity* (Ketidakaktifan di luar tugas).

Off-task inactivity merupakan perilaku siswa yang enggan terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Contoh perilakunya seperti tidur di dalam kelas dan melamun.

Ditambah menurut Ananda (2024) mengemukakan aspek-aspek perilaku yang tergolong dalam *off-task behavior* antara lain yaitu: memalingkan perhatian, gagal dalam menyelesaikan tugas, tidak mempunyai motivasi dalam belajar dan tidak siap mengikuti kegiatan di kelas.

Sedangkan menurut Zuhara (2021) dalam *Behavioral Observation of Students in Schools* miliknya, mengkategorikan aspek-aspek *off-task behavior* menjadi empat bagian, yaitu:

a) *Verbal* (Lisan).

Verbal adalah aktivitas yang dilakukan di dalam kelas oleh siswa yang tidak sesuai dengan aktivitas pembelajaran dan cenderung mengganggu yang melibatkan kata/kalimat yang dilontarkan selama proses belajar berlangsung. Contoh perilakunya seperti mengucapkan kata-kata kotor dan berteriak-teriak di dalam kelas.

b) *Motor* (Motorik).

Motor adalah aktivitas yang dilakukan di dalam kelas oleh siswa yang tidak sesuai dengan aktivitas pembelajaran dan cenderung mengganggu melibatkan gerak tubuh/fisik. Contoh perilakunya seperti berlarian di kelas dan merusak benda-benda milik teman.

c) *Solitary* (Menyendiri).

Solitary adalah aktivitas yang dilakukan di dalam kelas oleh siswa yang tidak sesuai dengan aktivitas pembelajaran dan cenderung mengganggu yang tidak melibatkan orang lain dengan melakukan kegiatan yang tidak terkait dengan pembelajaran. Contoh perilakunya seperti bermain video game dan membaca majalah.

d) *Inactivity* (Ketidakaktifan).

Inactivity adalah aktivitas yang dilakukan di dalam kelas oleh siswa yang tidak sesuai dengan aktivitas pembelajaran dan cenderung mengganggu yang dilakukan dengan tidak terlibat dalam kegiatan kelas dan enggan terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Contoh perilakunya seperti tidur di dalam kelas dan melamun.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *off-task behavior* adalah *off-task verbal*, *off-task motor*, *off-task solitary*, dan *inactivity*. Aspek-aspek perilaku *off-task* dipilih berdasarkan dari kebutuhan dan kondisi di lapangan.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Off-Task Behavior*

Off-task behavior siswa yang terjadi di dalam kelas muncul karena ada penyebab yang melatarbelakanginya. Faktor-faktor penyebab *off-task behavior* menurut Hall (2018) adalah:

- a) Latar belakang keluarga yang kurang harmonis.
- b) Perbedaan nilai-nilai yang diterapkan di rumah dan di sekolah.
- c) Kontrol diri yang rendah.
- d) Cuaca yang ekstrim (terlalu panas atau terlalu dingin).
- e) Interupsi yang tiba-tiba.
- f) Adanya acara khusus.
- g) Materi pelajaran yang sulit dipahami.
- h) Tugas yang terlalu sulit.
- i) Materi pelajaran yang terlalu mudah atau telah dipahami sebelumnya.
- j) Pembelajaran yang membosankan.
- k) Manajemen kelas yang kurang efektif.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi *off-task behavior* menurut Febrianti dan Neviyarni (2021) yaitu:

- a) Faktor *internal* merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, yaitu emosional yang mencakup di dalamnya, kepribadian, temperamental, kemarahan, penentangan, ketegasan, frustrasi, kecemasan,

ketakutan, kebosanan, *over* stimulasi, kebutuhan akan perhatian, kecemburuan, dan rendah diri. Selain itu juga fisiologis yang mencakup di dalamnya gizi buruk, kelaparan, kelelahan, penyakit, dan alergi.

- b) Faktor *eksternal* merupakan faktor yang berasal dari luar individu tersebut, yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Ditambah menurut Febrianti dan Suhaili (2021) *off-task behavior* dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya:

- a) Untuk mendapatkan perhatian orang dewasa, teman sebaya, atau bahkan memberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas yang lebih disukai, seperti berbicara dengan teman atau bermain dengan benda-benda.
- b) Untuk melarikan diri atau menghindari kegiatan yang tidak diinginkan dan kontrol diri pada individu yang minim.
- c) Dapat terjadi pada siswa yang mengalami gangguan *neuro-behavioral* seperti *sindrom tourette* atau *attention deficit disorder*.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan *off-task behavior* yaitu ketika guru tidak terlibat dengan kelas atau meninggalkan ruangan, siswa kurang termotivasi untuk belajar dan lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam perilaku *off task*, strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, tidak mempertimbangkan kemampuan masing-masing siswa, kurang mampu menciptakan suasana belajar dan lingkungan yang mendukung siswa agar tertarik terhadap pembelajaran di kelas dan adanya kenyataan bahwa banyak diantara guru tidak terlatih untuk mengatasi perilaku siswa khususnya perilaku siswa khususnya perilaku yang tidak dikehendaki yang dimunculkan siswa dapat berimplikasi pada kegagalan akademiknya.

2.1.4 Ciri-ciri *Off Task Behavior*

Menurut Febrianti dan Suhaili (2021) ciri-ciri *off-task behavior* seperti tingkah laku *impulsive*, kurang memperhatikan, tidak menyelesaikan tugas, meninggalkan tempat duduk, berbicara tanpa permisi.

Ditambah menurut Maulana (2019) ciri-ciri *off-task behavior* adalah tidak semangat dalam melaksanakan tugas di kelas, berbicara sendiri selama mengikuti pelajaran, menulis atau menggambar yang tidak relevan dengan kajian bidang studi yang sedang diikuti, melanggar tata tertib kelas, menyontek, melamun ketika mengikuti pelajaran, dan lain-lain.

Ditambah menurut Andiani dan Naqiyah (2019) menyebutkan ciri-ciri *off-task behavior* yaitu, dalam kelas siswa dengan mudah dapat mengalihkan perhatian satu sama lain melalui percakapan, catatan yang lewat, dan bahkan bermain game selama pelajaran. Sementara komunikasi bisik antara siswa relatif mudah untuk mendeteksi, diam-diam setiap siswa terganggu bisa sulit untuk menemukan, bahkan tanpa gangguan dari siswa lain, ada banyak cara bagi siswa kelas-terikat untuk ikut serta dalam perilaku 'menghindari tugas. Mereka mungkin tidur, membaca materi tidak berhubungan, atau melakukan beberapa kegiatan lainnya, yang tidak berhubungan seperti bekerja pada pekerjaan rumah bagi kelas yang lain, ada juga kemungkinan bahwa mereka tidak melakukan apapun *off-tugas* tindakan, mereka juga tidak memperhatikan materi yang sedang diajarkan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri *off-task behavior* yaitu, kurang memperhatikan, tidak menyelesaikan tugas, meninggalkan tempat duduk, berbicara tanpa permisi, tidak mempunyai motivasi belajar dan tidak siap mengikuti kegiatan belajar di kelas.

2.2 Kontrol Diri

2.2.1 Pengertian Kontrol Diri

Menurut Nuraeni *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Sementara menurut Marsela dan Supriatna (2019) kontrol diri merupakan suatu kecakapan membaca situasi diri dan lingkungannya, serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menyesuaikan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, dan menutupi perasaannya.

Ditambah menurut Cahyaningsih dan Ghufroon (2016) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Sementara menurut Husadani dan Sugiasih (2020) menyatakan bahwa kontrol diri adalah suatu pembeda pada saat mengelolah emosi, cara untuk mengatasi sebuah masalah, tinggi rendahnya suatu motivasi, kemampuan potensi dan pengembangan kopetensi yang dimilikinya.

Kontrol Diri merupakan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan remaja dalam kehidupan atau lingkungan sekitarnya (Marsela, 2019).

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah suatu kemampuan atau kecakapan membaca situasi dan menahan pikiran agar

terhindar dari perilaku yang dapat merugikan serta mampu mengarahkan perilaku maupun pikiran kearah yang positif guna dapat membentuk diri sendiri yang sesuai norma.

2.2.2 Aspek-aspek Kontrol Diri

Menurut Ghufron dan Risnawati, (dalam Ananda, 2024) terdapat tiga aspek kontrol diri yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

a) Kontrol perilaku (*behavioral control*).

Meliputi kemampuan dalam mengambil tindakan nyata untuk mengurangi dampak dari *stressor* atau keadaan yang tidak menyenangkan. Kemungkinan tindakan ini dapat mengurangi tingkat ketegangan suatu masalah. Kemampuan ini diperinci menjadi dua, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*), yaitu kemampuan individu untuk menentukan perilaku dalam mengendalikan situasi atau keadaan. Individu yang kemampuan mengontrol dirinya baik akan mampu menentukan perilaku dengan dirinya sendiri dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber *eksternal* (sesuatu diluar dari dirinya). Serta kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*), yaitu kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak kehendaki dihadapi (misalnya dengan cara mencegah stimulus, menempatkan waktu tenggang di antara stimulus, menghentikan stimulus, dan membatasi intensitasnya).

b) Kontrol kognitif (*cognitive control*).

Didefenisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan proses berpikir untuk mengolah informasi yang tidak menyenangkan ketika

menghadapi permasalahan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yang terdiri dari memperoleh informasi (*information gain*), yaitu dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Dan melakukan penilaian (*appraisal*), yaitu individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positifnya secara subjektif.

- c) Kontrol dalam pengambilan keputusan (*decisional control*).

Didefinisikan sebagai suatu kesempatan untuk memilih antara pilihan alternatif atau tindakan umum.

Ditambah menurut Nurhaini (2018) yang menyatakan ada empat aspek kontrol diri yaitu :

- a) Kontrol terhadap pemikiran (kognitif) adalah kemampuan dari individu untuk mengendalikan pikiran sehingga menghasilkan sikap yang positif atau mengarah kepada perilaku yang objektif.
- b) Kontrol terhadap *impulse* (dengan hati) adalah kemampuan individu untuk mengendalikan diri serta bertindak secara bijak terhadap setiap dorongan hati negatif yang muncul secara tiba-tiba.
- c) Kontrol terhadap emosi adalah kemampuan individu untuk memiliki kesadaran diri emosi dalam hubungan dengan ciri sendiri maupun dengan orang lain.
- d) Kontrol terhadap unjuk kerja adalah kemampuan individu untuk memperoleh nilai yang lebih baik dalam jangka waktu panjang, karena mereka akan lebih baik dalam mengerjakan tugas tepat waktu, mencegah

dari aktivitas-aktivitas untuk menunda-nunda waktu saat bekerja, belajar dengan efektif, memilih mata pelajaran dengan tepat dan mampu menjaga emosi negatif yang merusak kinerja.

Berdasarkan dari aspek-aspek kontrol diri di atas, ada tiga jenis kemampuan kontrol diri yaitu *behavioral control* dan mengatur stimulus, *cognitive control* mampu mengelola informasi dan menilai keadaan, *decisional control* mampu mengambil keputusan dan mengambil tindakan. Ketiga aspek ini sangat di butuhkan dan saling terkait satu sama lain.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Ghufron dan Risnawita (2016) kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari faktor *internal* (dari diri individu) dan faktor *eksternal* (lingkungan individu).

a) Faktor *Internal*.

Faktor *internal* yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu.

b) Faktor *Eksternal*.

Faktor *eksternal* ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang.

Ditambah menurut Nurhaini (2018) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri antara lain:

- a) Orang tua, hubungan anak dengan orang tua memberikan bukti bahwa ternyata orang tua mempengaruhi kontrol diri anak anaknya, orang tua mendidik anak-anaknya dengan keras dan secara otoriter akan menyebabkan anak-anaknya kurang dapat mengendalikan diri serta kurang peka terhadap peristiwa yang dihadapi. Sebaliknya orang tua yang sejak dini sudah mengajari anak untuk mandiri memberikan kesempatan untuk menentukan keputusannya sendiri, maka akan lebih mempunyai kontrol diri yang kuat.
- b) Faktor budaya, setiap individu yang hidup dalam suatu lingkungan akan terkait pada budaya di lingkungan tersebut. Setiap lingkungan akan mempunyai budaya yang berdeda-beda dengan budaya dari lingkungan lain. Hal ini demikian mempengaruhi kontrol diri individu sebagai anggota lingkungan.
- c) Faktor kognitif, yaitu berkenaan dengan kesadaran berupa proses-proses seseorang menggunakan pikiran dan pengetahuannya untuk menggunakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu proses dan cara-cara yang tepat atau strategi yang sudah dipikirkan untuk mengubah *stressor*. Individu yang menggunakan kemampuan diharapkan dapat memanipulasi tingkah laku sendiri melalui proses intelektual. Jadi kemampuan intelektual individual mempengaruhi seberapa besar individu memiliki kontrol diri.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri menurut Sari (2014) antara lain:

a) Faktor *Internal*.

Faktor *internal* yang mempengaruhi kontrol diri adalah kondisi emosi dalam diri seorang individu, kemampuan kognitif, kepribadian, minat dan usia. Faktor *internal* adalah faktor yang mempengaruhi kontrol diri seorang individu yang berasal dari dalam diri sendiri.

b) Faktor *eksternal*.

Faktor *eksternal* diantaranya adalah lingkungan. Lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi faktor yang mempengaruhi kontrol diri seorang individu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terbagi menjadi dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*, dimana faktor *internal* meliputi usia dan kematangan diri seseorang. Sementara faktor *eksternal* meliputi lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun sosial hingga pendidikan individu tersebut.

2.2.4 Ciri-ciri Kontrol Diri

Menurut Nurhaini (2018) orang yang mampu mengontrol diri yang tinggi adalah orang yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memegang teguh tugas yang berulang meskipun berhadapan dengan berbagai gangguan.
- b) Mengubah perilakunya sendiri sesuai dengan norma yang ada.
- c) Tidak menunjuk perilaku yang dipengaruhi oleh amarah.
- d) Bersikap toleransi terhadap stimulus yang berlawanan.

Selanjutnya, ciri-ciri seseorang mempunyai kontrol diri yang rendah menurut Nurhaini (2018), antara lain :

- a) Tidak bisa mengontrol perilaku dengan baik.
- b) Tidak bisa mengontrol kongnitif atau cara berpikir yang baik.
- c) Tidak bisa mengambil keputusan dan tindakan untuk penyelesaian suatu masalah yang terjadi.

Sedangkan menurut Nuraeni *et al.*, (2022) ciri-ciri orang yang memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi antara lain :

- a) Mampu untuk mengontrol perilaku atau tingkah laku impulsif yang ditandai dengan kemampuan menghadapi stimulus yang tidak diinginkan dengan cara mencegah menjauhi stimulus, merapatkan tenggang waktu diantara stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum berakhir dan membatasi intensitas stimulus, kemampuan membuat perencanaan dalam hidup, mampu mengatasi frustrasi dan ledakan emosi serta kemampuan untuk menentukan siapa yang mengendalikan perilaku, dalam hal ini bila individu tidak mampu mengontrol dirinya sendiri, maka individu menggunakan faktor *eksternal*.
- b) Mampu menunda kepuasan dengan segera yang tujuannya ialah untuk keberhasilan mengatur perilaku dalam mencapai sesuatu yang lebih berharga atau diterima dalam masyarakat.
- c) Mampu mengantisipasi peristiwa yaitu melalui berbagai pertimbangan secara relatif obyektif. Hal ini didukung dengan adanya informasi yang dimiliki individu.

Selanjutnya, ciri-ciri seseorang mempunyai kontrol diri yang rendah menurut Nuraeni *et al.*, (2022) antara lain : kontrol diri yang rendah cenderung bertindak implusif, lebih memilih tugas sederhana dan melibatkan kemampuan

fisik, egois, senang mengambil resiko dan mudah kehilangan kendali emosi karena mudah frustrasi, individu dengan karakteristik ini lebih mungkin terlibat dalam hal kriminal dan perbuatan menyimpang dari pada mereka yang memiliki kontrol diri yang tinggi.

Selanjutnya, ciri-ciri seseorang mempunyai kontrol diri yang tinggi menurut Sari (2014) antara lain :

- a) Kemampuan untuk mengontrol perilaku yang ditandai dengan kemampuan menghadapi situasi yang tidak diinginkan dengan cara mencegah atau menjauhi situasi tersebut, mampu mengatasi frustrasi dan ledakan emosi.
- b) Kemampuan menunda kepuasan dengan segera untuk mengatur perilaku agar dapat mencapai sesuatu yang lebih berharga atau lebih diterima oleh masyarakat.
- c) Kemampuan mengantisipasi peristiwa dengan mengantisipasi keadaan melalui pertimbangan secara objektif.
- d) Kemampuan menafsirkan peristiwa dengan melakukan penilaian dan penafsiran suatu keadaan dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif
- e) Kemampuan mengontrol keputusan dengan cara memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

Selanjutnya, ciri-ciri seseorang mempunyai kontrol diri yang rendah menurut Sari (2014) antara lain :

- a) *Impulsiveness* (Impulsif).

Yaitu individu ini memiliki orientasi “*here and now*” individu tidak

mempertimbangkan konsekuensi negative dari perbuatan yang akan dilakukannya. Ia mudah tergoda untuk sesuatu yang menyenangkan.

b) *Preference for physical activity* (Preferensi untuk aktivitas fisik).

Mejelaskan individu dengan *self control* yang rendah lebih memilih kegiatan yang tidak membutuhkan keahlian tertentu dibandingkan mencari aktivitas yang membutuhkan pemikiran (kognitif). Individu ini senang melakukan aktivitas secara fisik dibandingkan dengan aktivitas mental.

c) *Risk-seeking orientation* (Orientasi pencarian risiko).

Menjelaskan bahwa individu dengan *self control* yang rendah suka terlibat dalam aktivitas-aktivitas fisik yang beresiko, menyenangkan, dan menegangkan. Mereka melakukan tindakan sembunyi-sembunyi, berbahaya atau manipulative. Oleh karena itu, individu yang memiliki *self control* rendah cenderung pemberani dan aktif.

d) *Self centeredness* (Keegoisan).

Yaitu individu dengan *self control* yang rendah cenderung mementingkan diri sendiri. Individu ini juga kurang peka terhadap penderitaan dan kebutuhan orang lain. Individu ini sering tidak bersikap ramah, atau dengan kata lain, cenderung kurang peduli dalam pembinaan hubungan dengan orang lain. Tindakan mereka merupakan refleksi dari *self interest* (minat pribadi) atau untuk keuntungan pribadi.

e) *Preference for simple tasks* (Preferensi untuk tugas-tugas sederhana).

Yaitu individu dengan *self control* yang rendah akan cenderung menghindari tugas-tugas sulit yang membutuhkan banyak pemikiran. Individu ini lebih menyukai tugas sederhana yang dapat diselesaikan dengan

mudah. Dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki *self control* rendah cenderung kurang rajin, gigih, atau tekun dalam melakukan suatu tindakan. Mereka lebih mencari kepuasan hasrat yang mudah dan sederhana.

f) *Short-tempered* (Mudah marah).

Menjelaskan individu dengan *self control* yang rendah cenderung rentan mengalami frustrasi, emosi mudah meledak, dan temperamental. Ketika terlibat permasalahan dengan orang lain, individu yang memiliki *self control* rendah cenderung kesulitan untuk menyelesaikannya secara verbal,

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki kemampuan kontrol diri ialah individu yang mampu memegang teguh terhadap tugasnya, mampu mengatur perilaku atau tingkah laku impulsif, mampu menyesuaikan perilaku dengan norma yang ada, mampu bertoleransi terhadap stimulus yang berlawanan, mampu menunda kepuasan, mampu mengantisipasi peristiwa, dan mampu menunjukkan perilaku yang tidak dipengaruhi oleh amarah.

2.3 Hubungan kontrol diri dengan *off task behavior* siswa

Remaja adalah masa kehidupan yang penuh dengan badai dan topan, maksudnya yaitu pada masa remaja individu memiliki perasaan yang penuh gejolak dan peka terhadap rangsangan-rangsangan negatif. Menurut Tjolly dan Soetjningsih (2023) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia 20 tahun.

Pada masa transisi ini terjadi perkembangan fisik, kognitif, dan sosio emosional. Menurut Hurlock (2017) masa remaja merupakan masa penuh konflik,

masa dimana individu sangat khawatir terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya dan cemas jika kekurangannya diketahui oleh orang lain. Perubahan yang terjadi pada masa remaja dapat mempengaruhi perilaku individu tersebut, baik secara psikis maupun secara fisik atau tindakan.

Menurut Aviyah dan Farid (2014) remaja yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya termasuk remaja yang mempunyai kontrol diri rendah. Kontrol diri (*self control*) siswa yang masih rendah dapat mengakibatkan siswa cenderung bermasalah baik disekolah maupun ditempat dia berinteraksi. Kontrol diri dapat dipandang sebagai proses dimana individu menjadi pusat prinsip dalam membimbing, memimpin, dan mengatur tingkahlakunya sendiri, dan pada akhirnya menuntun individu tersebut mengarah pada keinginan yang berdampak positif.

Menurut Hurlock (2017) individu remaja dituntut untuk mampu mengontrol diri sehingga dapat bertanggungjawab terhadap perilakunya. Adapun pada masa remaja, kemampuan mengontrol diri berkembang seiring dengan kematangan emosi. Menurut Nuraeni *et al.*, (2022) kontrol diri (*self control*) adalah kemampuan untuk membimbing tingkahlaku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintangikan impuls-impuls atau tingkah laku impulsif.

Dalam hal ini kontrol diri sangat diperlukan oleh siswa sebagai bentuk kemampuan individu di dalam mengarahkan diri sendiri untuk mencapai perkembangan yang positif agar dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya. Adapun lingkungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah di sekolah yaitu dimana siswa melakukan proses belajar dan harapannya adalah siswa mampu mengikuti kegiatan tersebut tanpa hambatan. Akan tetapi saat ini

masih sering dijumpai di sekolah-sekolah menengah pertama siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik yaitu dicirikan dengan banyaknya *off task behavior* (Maulana, 2019).

Off task behavior adalah merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan kegiatan belajar atau perilaku yang tidak dikehendaki (*inappropriate behavior*) dan apabila muncul dalam kegiatan pembelajaran dapat disebut dengan *off task behavior*. Bentuk dari *off task behavior* yaitu seperti tingkah laku *impulsive*, kurang memperhatikan (*inattention*), tidak menyelesaikan tugas (*non completion off task*), meninggalkan tempat duduk (*out off seat*), berbicara tanpa permisi (*talking without permission*) (Andiani & Naqiyah, 2019).

Menurut Putri dan Yarni (2023) siswa yang melakukan *off task behavior* adalah siswa yang tidak memperhatikan, mengalami kebingungan atau gagal dalam menyelesaikan tugas di dalam kelas. Dalam hal ini *off task behavior* yaitu perilaku yang tidak sesuai dan sangat mengganggu kegiatan belajar siswa sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, ketinggalan beberapa materi, bahkan yang berujung pada menurunnya nilai akademis siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi dan Afrinaldi (2023) dengan judul Hubungan *Self Control* dengan Perilaku *Off Task* Siswa di UPTD SMPN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self control* dengan perilaku *off task* di UPTD SMPN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota. Ditambah penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2019) dengan judul Hubungan *Self Control* Dengan Perilaku *Off Task Behavior* Siswa Di Sekolah SMP PAB 2 Helvetia, hasil penelitian menunjukkan

bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-control* dengan *off task behavior*.

Dalam penelitian ini kontrol diri dikaitkan dengan *off task behavior* untuk melihat sebab akibatnya dengan karakteristik sampel yang berbeda dari penelitian terdahulu.

2.4 Kerangka Konseptual

Tabel 1.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Binjai. Penulis melakukan survei penelitian pada tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024. Selanjutnya pada tanggal 13 Juni 2024 penulis meminta surat izin penelitian dan pengambilan data kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Selanjutnya penelitian ini dimulai pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024. Penulis memberikan instruksi seperti pengisian data diri dan cara mengisi item kepada sampel penelitian. Kemudian penulis mengajukan surat selesai penelitian di SMP Negeri 11 Binjai pada tanggal 25 Juni 2024 dan mendapatkan surat selesai penelitian pada tanggal 26 Juni 2024. Selanjutnya penulis melakukan pengecekan sekaligus penyekoran terhadap skala yang telah dikumpulkan serta melakukan pengolahan data untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala pada tanggal 27 Juni 2024.

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan Bulan / Minggu ke									
		Mei 2024					Juni 2024				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Survei Penelitian										
2	Pengajuan surat izin penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area										
3	Pengambilan data penelitian										
4	Pengajuan surat selesai penelitian di SMP Negeri 11 Binjai										
5	Pengolahan hasil data penelitian										

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbahan kertas, peneliti mencetak kuesioner dengan menggunakan seperangkat komputer dan printer. Kuesioner dibagikan oleh penulis kepada para sampel yang berada di tempat penelitian, kemudian sampel tersebut mengisi beberapa pernyataan dalam kuesioner tersebut dengan alat tulis (pena).

3.2.2 Alat

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri dari sebuah laptop dan perangkat lunak digunakan berupa sistem operasi *Microsoft Office*. Pemindahan skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap pernyataan ke tahap berikutnya yaitu *Microsoft Excel 2010*. Adapun untuk keperluan analisis data dengan menggunakan *SSPS versi 23.0 for Windows*.

3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Sugiyono (2018) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan satu objek yang lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat).

- a) Variabel *independen* (variabel X) : Kontrol Diri.
- b) Variabel *dependen* (variabel Y) : *Off-Task Behavior*.

Dalam melaksanakan penelitian, variabel harus didefinisikan sedemikian rupa sehingga jelas bangunan konstruk mana yang hendak dipergunakan, sehingga jelas pula bentuk alat ukur mana yang harus dipergunakan untuk memperoleh data yang valid mengenai variabel yang termaksud dan hal ini disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini memiliki definisi operasional sebagai berikut:

- a) Kontrol Diri.

Kontrol diri adalah suatu kemampuan atau kecakapan membaca situasi dan menahan pikiran agar terhindar dari perilaku yang dapat merugikan serta mampu mengarahkan perilaku maupun pikiran kearah yang positif guna dapat membentuk diri sendiri yang sesuai norma.

- b) *Off-Task Behavior*.

Off task behavior adalah perilaku siswa yang tidak diharapkan kemunculannya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 11 Binjai, dengan total 395 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Populasi siswa SMP Negeri 11 Binjai

Kelas VII	Kelas VIII	Jumlah
200 orang	195 orang	395 orang

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau pun bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 135 orang siswa.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling menurut Sugiyono (2018) adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan jenis *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Persiapan Penelitian

Persiapan awal dari penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, seperti masalah perizinan. Hal ini meliputi perizinan dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan surat izin pengambilan data pada tanggal 14 Juni 2024 dengan nomor 1855/FPSI/01.10/VI/2024. Selanjutnya memberikan surat izin tersebut kepada pihak SMP Negeri 11 Binjai untuk mendapat surat balasan dengan nomor surat 423.1/084SMPN.11//2024 sebagai izin penelitian yang dilakukan.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2018).

a) Skala *Off-Task Behavior*

Skala *off-task behavior* yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh Ananda (2024) berdasarkan aspek-aspek *off-task behavior* yaitu: memalingkan perhatian, gagal dalam menyelesaikan tugas, tidak mempunyai motivasi dalam belajar dan tidak siap mengikuti kegiatan di kelas. Skala *off-task behavior* menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: (STS) Sangat Tidak Setuju, (TS) Tidak Setuju, (S) Setuju dan (SS) Sangat Setuju.

Untuk lebih jelasnya distribusi butir item *off-task behavior* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Distribusi Butir Item *Off-Task Behavior*

Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Memalingkan perhatian	Melakukan komunikasi dengan teman.	27	24	2
	Mengucapkan kalimat yang tidak sesuai dengan situasi, kondisi atau kesopanan.	21, 22	34, 39	3
Gagal dalam menyelesaikan tugas	Melakukan aktivitas fisik yang mengganggu.	13, 26	12, 36, 37, 40	6
	Melakukan tindakan pererusakan.	28	35	2
Tidak mempunyai motivasi belajar	Melaksanakan aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran, tanpa melibatkan orang lain.	5, 6, 7, 20, 29	8, 9, 23, 25, 30, 31, 32, 33	13
Tidak siap mengikuti kegiatan di kelas	Tidak terlibat aktif dalam kegiatan kelas.	3, 4, 15, 16, 17, 18, 19	1, 2, 10, 11, 14, 38	14
Total		18	22	40

b) Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh Ananda (2024) berdasarkan aspek – aspek kontrol diri yaitu: kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan kontrol dalam pengambilan keputusan (*decisional control*). Skala kontrol diri menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: (STS) Sangat Tidak Setuju, (TS) Tidak Setuju, (S) Setuju dan (SS) Sangat Setuju.

Untuk lebih jelasnya distribusi butir item kontrol diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5 Distribusi Butir Item Kontrol Diri

Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kontrol perilaku (<i>behavioral control</i>)	Kemampuan Mengendalikan perilaku	7, 17, 23	4, 8, 10	6
	Kemampuan memodifikasi	5, 11, 21	2, 14, 18	6
Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	Mengolah informasi	1, 9, 13	6, 12, 16	6
	Mengantisipasi keadaan	3, 15, 19	20, 22, 28	6
Kontrol dalam pengambilan keputusan (<i>decisional control</i>).	Memilih tindakan	27, 31, 33	24, 30, 34	6
	Alternatif	25, 29, 35	26, 32, 36	6
Total		18	18	36

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas

Uji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen *valid* maka hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar (Sugiyono, 2018). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam hal ini angket diuji dengan validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment* dengan angka kasar dari *Pearson* yaitu mencari koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat diandalkan sehingga skor bisa dipercaya. Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Sugiyono, 2018).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliabilitas alphacronbach's*. Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus *koefisien Alpha*.

3.7 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis hubungan (korelasi). Pada metode ini bila data dari variabel x dan variabel y berada pada level interval maka hubungan linier antara keduanya dapat dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi r_{xy} yang besarnya dapat dihitung dengan persamaan korelasi *product-moment* dari *Pearson* (Sugiyono, 2018). Analisa data yang nantinya

dilakukan penulis dibantu dengan bantuan program IBM *Statistic* SPSS versi 23.0 *for windows*. Sebelum menganalisis data dengan metode analisis korelasi *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan rumus *Kolmogorov* dan *Smirnov* (K-S). Kriteria sebaran dapat dikatakan normal apabila $p > 0.05$ maka sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

3.7.2 Uji Linearitas

Uji liniertitas hubungan adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Artinya apakah kontrol diri dapat mempengaruhi *off-task behavior*. Kriterianya apabila p beda pada *linierity* $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa memenuhi asumsi linieritas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai temuan penelitian yang diperoleh, bisa ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan *off task behavior*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,930$ dengan Signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini dapat dinyatakan “diterima”.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,865$. Ini menunjukkan bahwa kontrol diri berdistribusi sebesar 86,5 % terhadap *off task behavior*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 13,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.
3. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa kontrol diri tergolong tinggi dengan nilai mean hipotetik sebesar 65 dan mean empiriknya sebesar 83.103. Selanjutnya *off task behavior* dapat disimpulkan memperoleh hasil rendah dengan nilai hipotetik sebesar 70 dan nilai empiriknya sebesar 40,536.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan yang sudah diuraikan, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian, diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri dan menurunkan tingkat *off task behavior*. Siswa dapat meningkatkan kontrol diri menjadi lebih baik melalui pemahaman diri yang baik dengan pengalaman, interaksi sosial, serta mampu mengenali bakat minat yang dimilikinya, khususnya pada siswa yang memiliki kecenderungan *off task behavior*.

2. Kepada SMP Negeri 11 Binjai

Bagi SMP Negeri 11 Binjai supaya memberikan informasi terkait pentingnya kontrol diri untuk membentuk siswanya. Dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah/ guru BK untuk mengurangi *off task behavior* adalah dengan melibatkan berbagai strategi, seperti memberi teguran, peringatan, atau nasihat, serta komunikasi dengan orang tua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang tertarik melakukan penelitian pada topik yang sama dapat meningkatkan jumlah responden yang dibutuhkan dan calon peneliti dapat menggali lebih dalam variabel lain yang terkait dengan kontrol diri terhadap *off task behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, Y., & Naqiyah, N. (2019). Penerapan Teknik Self-Management untuk Mengurangi Perilaku yang tidak dikehendaki (Off-Tasks) pada Pembelajaran Siswa di Kelas Atlet VIII-A SMPN 3 Gresik. *Jurnal BK UNESA*, 9(3), 1-10.
- Ananda, N., Hermina, C., & Quarta, D. L. (2024). Hubungan Self Control Dengan Off Task Behavior Siswa SMKN 4 Marabahan. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 4(2), 81-90.
- Burns, M. K., Aguilar, L. N., Warmbold-Brann, K., Preast, J. L., & Taylor, C. N. (2021). Effect of acquisition rates on off-task behavior of kindergarten students while learning sight words. *Psychology in the Schools*, 58(1), 5-17.
- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Elvira, E. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada: Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 16(2), 93-98.
- Febrianti, Y. E., & Suhaili, N. (2021). Analisis perilaku off-task siswa. *PGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 1-5.
- Ghufron, M.N., & Risnawati, S. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta. Gramedia.
- Hall, G. E., Quinn, L. F., & Gollnick, D. M. (2018). *Introduction to teaching: Making a difference in student learning*. Sage Publications.
- Hurlock, E. (2017). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Halimah, H., Nurbaity, N., & Bakar, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Off-Task Siswa. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 5(1).
- Husadani, K. P., & Sugiasih, I. (2020). Hubungan antara Regulasi Emosi dan Kontrol Diri (Self-Control) dengan Perilaku Menyimpang pada Siswa di SMA "X". *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 2, 53-62.
- Juliandi, Y. (2014). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 1-17.
- Maulana, M. A. (2019). Perilaku Off-Task dalam Pembelajaran. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 30- 37.

- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92-100.
- Nurhayati, N., Khairunnisa, K., Nurmaya, A., & Indah, S. (2022). Efektivitas Teknik Self-Control Strategies untuk Mengurangi Perilaku Off Task pada Peserta Didik SMA. *Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 35-47.
- Nuraeni, N., Gunawan, I. M. S., & Sarilah, S. (2022). Pengaruh Strategi Self Control terhadap Perilaku Off Task pada Siswa SMP. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 1633-1641.
- Patty, F. G. (2016). Modul bagi guru: penanganan perilaku mengganggu siswa di kelas. *Calyptra*, 5(1), 1-26.
- Putri, E., & Yarni, L. (2023). Mengatasi Perilaku Off-Task pada Siswa Melalui Pendekatan Konseling Behavioral SMP Negeri 5 Bukittinggi. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 3(1), 8-18.
- Rahmi, S. I., & Afrinaldi, A. (2023). Hubungan Self Control dengan Perilaku Off Task Siswa di UPTD SMPN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota. *ALSYS*, 3(4), 401-418.
- Riyadi, S. (2015). Teknik bermain peran untuk mengurangi perilaku off-task dalam layanan informasi. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(1).
- Shapiro, E. S., & Christine L. C. (1994). *Behavior change in the classroom: self-management interventions*. New York: The Guilford Press
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Triastuti, N. & Indrijati, H. (2015). Penguatan Positif Untuk Mengurangi Perilaku Off-Task Saat Penugasan Di Kelas Pada Siswa Lamban Belajar Di Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 1, No. 1)*.
- Widiana, H. S., Retnowati, S., & Hidayat, R. (2004). Kontrol diri dan kecenderungan kecanduan internet. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 1(1), 6-16.
- Zuhara, S. M., Rahmawati, R., & Handoyo, A. W. (2021). Pengaruh Teknik Token Ekonomi Terhadap Perilaku Belajar Siswa untuk Mengurangi Perilaku Off Task. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 9-14.



LEMBAR INFORMASI

(*Informed Consent*)

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi anda untuk membaca penjelasan berikut.

- 1. Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk penyusunan skripsi peneliti. Tujuan dilibatkannya responden dalam penelitian ini ialah untuk pengambilan data terkait topik penelitian. Adapun latar belakang penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi siswa tentang kontrol diri dengan *off task behavior* pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 11 Binjai.
- 2. Prosedur Penelitian:** Jangka waktu penelitian yang melibatkan responden ialah sekitar satu bulan. Penelitian dilakukan dengan skala atau kuesioner dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Informan yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 11 Binjai.
- 3. Identitas Peneliti**

Nama	: Nurul Aini
Asal	: Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Kontak	: 0852-4388-5014
- 4. Jaminan Sukarela:** Responden secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun, bersedia berperan dalam penelitian ini. Responden berhak untuk menghentikan proses pengambilan data jika tidak ada kesesuaian dan ketidaknyamanan responden, dan peneliti tidak akan menuntut ganti rugi.
- 5. Jaminan Kerahasiaan:** Data yang diperoleh selama proses penelitian akan dirahasiakan. Tidak ada penulisan nama subjek, dan data hanya dapat diakses oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk skripsi, dan selanjutnya akan dipresentasikan dalam forum ilmiah.
- 6. Manfaat dan Risiko:** Manfaat keikutsertaan dalam penelitian ini adalah kesempatan responden untuk menyampaikan perasaan serta pemikiran terkait dengan kontrol diri dengan *off task behavior*, serta turut memberi sumbangan data pada penelitian. Selama proses penelitian berlangsung, segala risiko yang timbul sebagai akibat atau dampak dari proses pengambilan data terhadap responden akan menjadi tanggung jawab peneliti.

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Suku :

Saya yang bertanda tangan di atas, sudah mengetahui tujuan dilakukannya penelitian. Sudah mengetahui prosedur pelaksanaan penelitian. Sudah mengetahui identitas peneliti. Sudah mengetahui jaminan sukarela dalam penelitian. Sudah mengetahui jaminan kerahasiaan dalam penelitian. Sudah mengetahui manfaat dan risiko selama proses penelitian.

Saya dalam keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun, menyatakan **SETUJU / TIDAK SETUJU** untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

***coret yang tidak perlu**

Binjai, Juni 2024

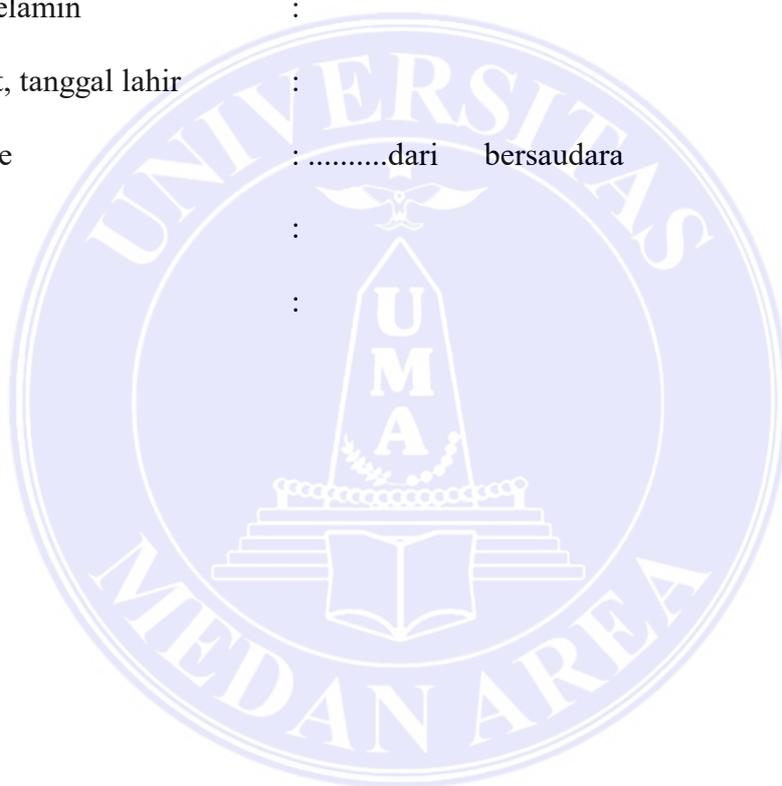
Responden

()

LEMBAR IDENTITAS

Responden

Nomor Responden :
Hari/tanggal wawancara :
Nama :
Jenis kelamin :
Tempat, tanggal lahir :
Anak ke :dari bersaudara
Kelas :
Alamat :





SKALA KONTROL DIRI

Identitas Diri

Nama :

Usia :

Petunjuk pengisian

- Bacalah dengan cermat, kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan diri anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda menjadi responden penelitian.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengevaluasi tugas-tugas yang diberikan				
2.	Saya tidak bisa menutupi kesedihan				
3.	Saya mencari kesibukan disaat menunggu seseorang				
4.	Saya tidak bisa meredakan emosi				
5.	Saya menghindari kesalahan saat melakukan pekerjaan saya				
6.	Saya tidak bisa mengerjakan pekerjaan sendiri				
7.	Saya memperhitungkan tindakan dengan hati-hati				
8.	Saya meninggalkan pekerjaan yang susah				
9.	Apa yang saya kerjakan sedang dipengaruhi oleh orang lain				
10.	Saya tidak memikirkan akibat dari perbuatan saya				
11.	Saya tidak menunjukkan kesedihan saya di depan orang lain.				
12.	Saya menerima informasi dari siapa saja				
13.	Dalam menerima informasi saya akan memikirkannya kembali				
14.	Saya menghindari tugas yang tidak bisa saya selesaikan				
15.	Saya sedang mengerjakan sesuatu yang berguna untuk mengisi waktu luang saya				

16.	Saya malas mengevaluasi tugas yang diberikan				
17.	Saya berhati-hati untuk melakukannya, karena setiap tindakan mendapat hadiah				
18.	Saya melampiaskan kemarahan saya sama siapapun				
19.	Menghindari orang yang sedang marah, daripada terpengaruh				
20.	Saya marah jika menunggu orang dalam waktu yang lama				
21.	Saya menarik nafas beberapa kali saat marah agar terasa lebih tenang				
22.	Saya terpancing jika dekat dengan orang yang sedang emosi				
23.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan				
24.	Saya tidak suka di nasehati				
25.	Saya biasa menepati janji supaya merasa nyaman				
26.	Saya sering terlibat dengan persoalan orang lain				
27.	Saya tidak marah saat dikritik				
28.	Waktu luang saya gunakan untuk tidur				
29.	Agar kesalahan dan kegagalan masa lalu tidak terulang kembali, saya mencoba untuk tidak terjebak dalam masalah yang sama				
30.	Saya marah jika ada yang mengkritik saya				
31.	Menerima kritik dengan lapang dada meski terasa pedas				
32.	Saya sulit menepati janji				
33.	Menghargai nasehat yang diberikan oleh teman saya, meskipun menyinggung perasaan saya				
34.	Saya tersinggung meskipun yang memberi kritikan adalah teman sendiri				
35.	Saya menghindar bila ditantang berkelahi				
36.	Saya merespon tantangan dari teman				

SKALA *OFF-TASK BEHAVIOR*

Identitas Diri

Nama :

Usia :

Petunjuk pengisian

- Bacalah dengan cermat, kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan diri anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda menjadi responden penelitian.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru menyampaikannya di depan kelas terlalu monoton sehingga membosankan.				
2	Saya tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan di depan kelas.				
3	Saya akan berkonsentrasi memperhatikan guru yang memberikan penjelasan sebelumnya.				
4	Saya selalu memperhatikan dan mendengarkan apa yang dikatakan guru di depan kelas.				
5	Saya selalu mengumpulkan studi saya.				
6	Saya selalu melakukan pekerjaan yang diberikan guru kepada saya.				
7	Saya selalu siap mengerjakan PR di rumah.				
8	Saya lebih suka bermain game online daripada melakukan tugas yang diberikan oleh guru kelas.				
9	Saya mengerjakan pekerjaan rumah saya di sekolah selama waktu siswa lain.				
10	Saya tidak pernah mengumpulkan studi saya.				
11	Ketika saya tidak mengerti, saya tidak berani bertanya tentang masalah ini.				
12	Mengganggu / menggoda teman saat melakukan tugas.				

13	Meskipun teman-temanku berisik di kelas, aku tetap mengerjakan PR.				
14	Jika saya tidak memperhatikan guru yang saya jelaskan di kelas, nilai saya akan turun.				
15	Saya selalu mendiskusikan pelajaran dengan teman-teman saya.				
16	Saya menghindari teman-teman yang ribut, lebih baik memperhatikan guru yang menjelaskan pelajarannya.				
17	Anda harus belajar keras untuk mencapai tujuan Anda.				
18	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan saya.				
19	Saya harus belajar keras untuk menjadi baik di kelas.				
20	Sebelum belajar, saya selalu berdoa dulu agar belajar lancar.				
21	Saya harus memanfaatkan kesempatan yang baik dalam belajar.				
22	Saya bertanya ketika saya tidak paham tentang materi pelajaran.				
23	Terkadang saya malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya.				
24	Saya berdiskusi dengan teman yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran di kelas.				
25	Saya bolos pada mata pelajaran yang tidak saya sukai.				
26	Saya tetap duduk di tempat duduk pada saat guru sedang menjelaskan materi.				
27	Ketika teman-teman saya berbicara tentang hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran di kelas, saya memutuskan untuk mengobrol.				
28	Saya selalu menyiapkan perlengkapan sekolah, sebelum berangkat ke sekolah.				
29	Saya siap memperhatikan, mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru saya di depan kelas.				
30	Saya tidak fokus sering melamun pada saat proses belajar.				
31	Saya berpindah tempat duduk ke tempat duduk lainnya pada saat pelajaran berlangsung.				
32	Bertengkar di dalam kelas pada saat proses belajar berlangsung.				
33	Pada saat guru menjelaskan di depan kelas, saya tertidur di kelas.				
34	Bernyanyi di dalam kelas pada saat mengerjakan tugas.				
35	Saya bermain lempar kertas dengan seorang teman selama pelajaran.				
36	Saya berjalan sana sini di dalam kelas pada saat belajar.				
37	Saya sering melamun di dalam kelas.				
38	Saya merasa sangat sulit untuk menghafal materi pelajaran yang diberikan oleh guru.				
39	Butuh waktu lama bagi saya untuk menghafal subjeknya.				
40	Saat saya belajar, saya selalu ribut-ribut di kelas.				



UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: Kontrol Diri

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.3333	.89776	135
X2	3.4222	.76750	135
X3	3.1481	.35657	135
X4	3.3111	.95782	135
X5	2.8296	.75844	135
X6	3.1630	1.16034	135
X7	3.0296	1.14567	135
X8	2.6222	.78099	135
X9	2.7704	.70118	135
X10	2.8148	.86547	135
X11	3.0370	1.03957	135
X12	3.0370	.87594	135
X13	2.3852	.87234	135
X14	2.9481	1.18018	135
X15	2.7926	1.12034	135
X16	2.9704	1.22743	135
X17	3.0000	.96196	135
X18	3.2667	.89108	135

X19	2.9556	1.19618	135
X20	2.9630	1.23631	135
X21	2.7259	.70636	135
X22	3.2074	.89856	135
X23	2.7926	1.17877	135
X24	2.3704	.89560	135
X25	3.0593	1.15747	135
X26	2.7111	1.41878	135
X27	2.7704	1.32113	135
X28	3.4815	.95301	135
X29	3.0296	.83702	135
X30	2.3556	.89331	135
X31	3.0593	1.15747	135
X32	2.7111	1.41878	135
X33	2.7704	1.32113	135
X34	3.4815	.95301	135
X35	3.0296	.83702	135
X36	2.3556	.89331	135

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	83.1630	239.039	.716	.951
X2	83.1741	243.580	.649	.952
X3	83.1481	258.026	.791	.955
X4	83.1852	242.767	.237	.953
X5	83.0667	246.555	.529	.953
X6	83.1333	232.152	.742	.950
X7	83.1667	231.415	.774	.950
X8	83.1741	247.738	.463	.953
X9	83.1259	247.753	.520	.953
X10	83.0815	249.896	.785	.955
X11	83.1593	234.435	.160	.950
X12	83.1593	241.614	.637	.952
X13	83.1111	237.923	.782	.950
X14	83.1481	230.229	.785	.950
X15	83.1037	232.288	.767	.950
X16	83.1259	229.293	.178	.950

X17	83.1963	238.079	.698	.951
X18	83.1296	238.489	.743	.950
X19	83.1407	229.623	.791	.950
X20	83.1333	229.585	.764	.950
X21	83.1704	247.038	.249	.952
X22	83.1889	242.067	.603	.952
X23	83.1037	228.735	.830	.949
X24	83.1259	237.997	.757	.950
X25	83.0593	627.996	.886	.975
X26	83.1370	653.890	.283	.976
X27	83.1074	655.255	.687	.976
X28	83.1333	664.251	.487	.977
X29	83.0148	631.059	.282	.976
X30	83.1852	619.779	.909	.975
X31	83.0593	627.996	.186	.975
X32	83.1370	653.890	.783	.976
X33	83.1074	655.255	.187	.976
X34	83.1333	664.251	.287	.977
X35	83.0148	631.059	.282	.976
X36	83.1852	619.779	.109	.975

Reliability

Scale: Off-Task Behavior

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	40

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2.5185	.94515	135
Y2	2.8222	1.25702	135
Y3	3.1704	1.26102	135
Y4	3.1481	.98131	135
Y5	2.6963	.80367	135
Y6	2.7333	1.19201	135
Y7	2.7185	.64243	135
Y8	2.4963	.92134	135
Y9	2.8741	1.32389	135
Y10	2.8741	1.34625	135
Y11	2.7778	1.40185	135
Y12	2.9185	1.13986	135
Y13	3.0444	1.35969	135
Y14	2.4667	.88773	135
Y15	2.4963	.96872	135
Y16	2.5704	.99657	135
Y17	3.0889	1.45308	135
Y18	2.9185	1.50646	135
Y19	2.7778	1.33084	135
Y20	2.7778	1.24988	135
Y21	2.4074	.91665	135
Y22	2.4519	.96752	135
Y23	2.4519	.95197	135
Y24	2.4963	.92134	135
Y25	2.5185	.94515	135
Y26	2.8222	1.25702	135
Y27	3.1704	1.26102	135
Y28	3.1481	.98131	135
Y29	2.6963	.80367	135
Y30	2.7333	1.19201	135
Y31	2.7185	.64243	135
Y32	2.4963	.92134	135
Y33	2.8741	1.32389	135
Y34	2.8741	1.34625	135
Y35	2.7778	1.40185	135
Y36	2.9185	1.13986	135
Y37	3.0444	1.35969	135

Y38	2.4667	.88773	135
Y39	2.4963	.96872	135
Y40	2.5704	.99657	135

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	40.5852	654.737	.116	.976
Y2	40.2815	638.144	.795	.976
Y3	40.9333	631.824	.232	.975
Y4	40.9556	648.222	.822	.976
Y5	40.4074	664.795	.598	.977
Y6	40.3704	637.160	.858	.975
Y7	40.3852	665.492	.734	.976
Y8	40.6074	653.195	.769	.976
Y9	40.2296	631.895	.850	.975
Y10	40.2296	627.298	.137	.975
Y11	40.3259	622.968	.933	.975
Y12	40.1852	640.242	.844	.976
Y13	40.0593	627.996	.286	.975
Y14	40.6370	653.890	.783	.976
Y15	40.6074	655.255	.687	.976
Y16	40.5333	664.251	.287	.977
Y17	40.0148	631.059	.782	.976
Y18	40.1852	619.779	.909	.975
Y19	40.3259	631.789	.847	.975
Y20	40.3259	643.341	.715	.976
Y21	40.6963	656.825	.293	.976
Y22	40.6519	651.169	.772	.976
Y23	40.6519	655.587	.292	.976
Y24	40.6074	655.703	.714	.976
Y25	40.5852	654.737	.216	.976
Y26	40.2815	638.144	.795	.976
Y27	40.9333	631.824	.532	.975
Y28	40.9556	648.222	.822	.976
Y29	40.4074	664.795	.198	.977
Y30	40.3704	637.160	.858	.975
Y31	40.3852	665.492	.734	.976

Y32	40.6074	653.195	.769	.976
Y33	40.2296	631.895	.250	.975
Y34	40.2296	627.298	.537	.975
Y35	40.3259	622.968	.933	.975
Y36	40.1852	640.242	.844	.976
Y37	40.0593	627.996	.886	.975
Y38	40.6370	653.890	.283	.976
Y39	40.6074	655.255	.687	.976
Y40	40.5333	664.251	.187	.977





UJI NORMALITAS DAN UJI LINEARITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X
N		135	135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40,5363	83.1037
	Std. Deviation	26.27247	16.11585
Most Extreme Differences	Absolute	.199	.298
	Positive	.199	.298
	Negative	-.177	-.253
Test Statistic		.199	.298
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	.095 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	135	100.0%	0	0.0%	135	100.0%

Report

Y

X	Mean	N	Std. Deviation
38.00	57.0000	1	.
41.00	62.0000	2	5.65685
46.00	66.0000	2	.00000
50.00	64.0000	2	.00000
51.00	66.0000	1	.
52.00	58.6667	3	2.30940
53.00	61.0000	2	7.07107
54.00	61.7500	8	4.20034
55.00	64.0000	1	.
56.00	60.2222	9	4.71110
57.00	58.8000	5	4.38178
58.00	57.2857	7	5.85133
59.00	58.0000	1	.
60.00	58.3333	9	4.44410
61.00	59.8000	5	3.83406
62.00	60.1667	6	6.52431
63.00	59.5000	4	3.00000
64.00	61.2500	4	4.27200
69.00	58.0000	3	8.00000
79.00	106.0000	1	.
80.00	107.0000	1	.
81.00	110.0000	1	.
82.00	109.6667	3	3.21455
83.00	108.7500	4	2.21736
84.00	111.5000	4	3.00000
85.00	114.2500	4	2.62996
86.00	111.0000	5	1.41421
87.00	109.7500	4	4.11299
88.00	114.0000	7	4.96655
89.00	113.5556	9	3.90868
90.00	115.6667	3	2.30940
91.00	113.6667	3	3.05505
92.00	115.0000	2	2.82843
93.00	113.0000	2	1.41421
94.00	111.0000	2	.00000
95.00	109.5000	2	2.12132
96.00	113.0000	1	.

98.00	110.0000	1	.
99.00	107.0000	1	.
Total	83.1037	135	26.27247

Measures of Association

	Eta	Eta Squared
Y * X	.990	.981





UJI ANALISIS KORELASI *PRODUCT MOMENT*

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	-.930
	X	-.930	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	135	135
	X	135	135

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X	83.1037	16.11585	135
Y	40,5363	26.27247	135

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	-.930 ^a	.865	.864	9.67298	.865	855.522	1	133

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80048.209	1	80048.209	.517	.818
	Residual	12444.339	133	93.566		
	Total	92492.548	134			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X



LAMPIRAN 6
DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN KONTROL DIRI DAN *OFF-TASK BEHAVIOR*

5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	3
1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
1	5	4	5	3	3	3	3	5	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	2	3	3
5	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4
5	2	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	2	4	4
2	4	4	4	5	4	5	2	3	5	3	5	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	3	4	5	2	3	4	4
4	5	4	3	3	2	3	4	5	5	4	4	5	2	3	2	4	5	2	2	5	3
5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5
3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	2	4	3	4
5	4	4	3	3	2	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	2	1	3
5	4	3	5	4	5	3	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	3	3	3	2	1	4	5	5	5	5	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3
5	4	4	5	5	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5
5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	5
2	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	2	2	5	3	4	5	4	3	4	3
5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	1	4
4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	2	4	4	3	4	5	3	2	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2
4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4
4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4

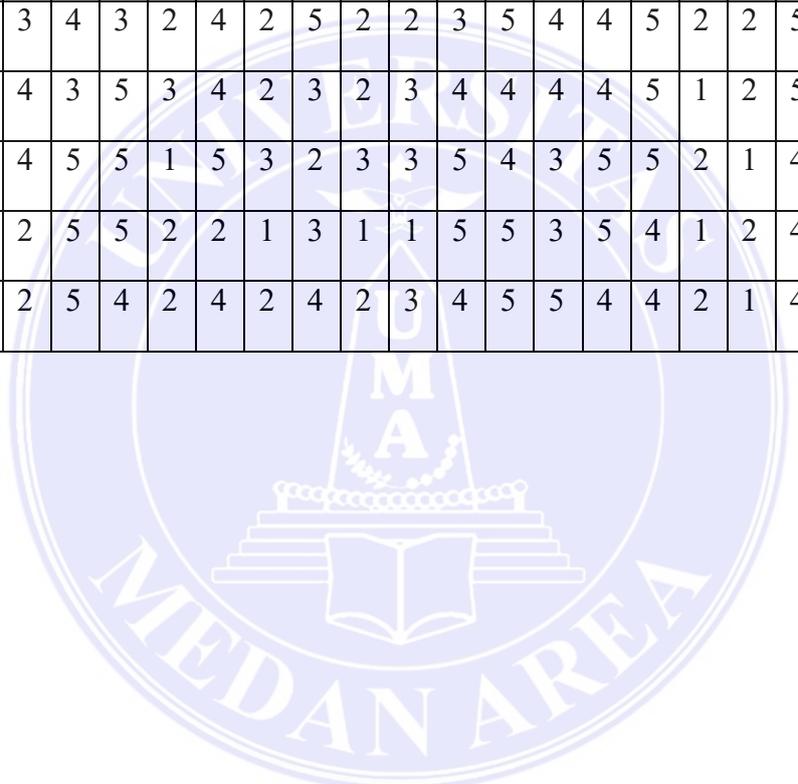
5	4	4	4	5	3	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	2	5	3
5	5	5	4	1	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4
4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4
4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3
4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5
4	5	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4
5	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	5	3	1	3	4	3	4
4	4	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3
4	3	2	4	3	1	4	2	4	1	3	2	3	4	5	3	2	2	3	4	3	3
5	5	1	4	4	2	5	3	4	1	3	4	4	5	3	3	2	3	4	5	3	5
3	5	3	5	4	1	5	2	5	2	2	3	5	5	3	4	1	2	4	4	4	5
2	4	3	4	3	2	4	2	5	2	2	3	5	4	4	5	2	2	5	4	5	3
3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	5	1	2	5	5	4	5
4	4	4	5	5	1	5	3	2	3	3	5	4	3	5	5	2	1	4	3	4	5
5	4	2	5	5	2	2	1	3	1	1	5	5	3	5	4	1	2	4	5	5	4
4	5	2	5	4	2	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	2	1	4	5	5	4
5	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	5	3	1	3	4	3	4
4	4	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3
4	3	2	4	3	1	4	2	4	1	3	2	3	4	5	3	2	2	3	4	3	3
5	5	1	4	4	2	5	3	4	1	3	4	4	5	3	3	2	3	4	5	3	5
3	5	3	5	4	1	5	2	5	2	2	3	5	5	3	4	1	2	4	4	4	5
2	4	3	4	3	2	4	2	5	2	2	3	5	4	4	5	2	2	5	4	5	3
3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	5	1	2	5	5	4	5
4	4	4	5	5	1	5	3	2	3	3	5	4	3	5	5	2	1	4	3	4	5

5	4	2	5	5	2	2	1	3	1	1	5	5	3	5	4	1	2	4	5	5	4
4	5	2	5	4	2	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	2	1	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3
3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4
5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4
3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	5
5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	3	5	3
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	1	4
3	5	3	5	5	3	4	3	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5
4	5	3	5	4	4	4	5	5	1	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	3	4
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
2	5	5	2	5	3	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5	3	2	5	5	5	3
3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2	3
2	1	3	1	1	2	1	2	3	2	4	4	1	2	1	1	3	5	4	5	2	2
3	4	1	5	4	2	1	2	2	4	2	4	2	2	1	2	2	4	5	5	5	3
5	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	5	4	3	4	3
3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	4	4	4	2
5	4	4	4	3	2	1	2	5	4	5	4	4	4	3	2	4	5	4	5	3	3
3	4	4	5	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	5	4	5	5	5	2	2
1	4	1	5	3	3	1	1	2	4	3	2	1	2	1	2	4	2	2	3	3	3

4	5	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	5	1	2	2	5	4	5	1	3
2	5	2	2	2	3	2	1	4	2	4	4	3	5	1	1	3	5	2	5	1	3
2	5	2	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	5	2	2	3	5	2	2	1	3
3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3
2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	1	4	3	2	5	2	2
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3
4	4	1	5	3	2	3	3	4	4	5	3	1	4	2	1	2	4	4	5	2	2
3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	5	1	2	5	5	4	5
4	4	4	5	5	1	5	3	2	3	3	5	4	3	5	5	2	1	4	3	4	5
5	4	2	5	5	2	2	1	3	1	1	5	5	3	5	4	1	2	4	5	5	4
4	5	2	5	4	2	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	2	1	4	5	5	4
5	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	5	3	1	3	4	3	4
2	4	3	4	3	2	4	2	5	2	2	3	5	4	4	5	2	2	5	4	5	3
3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	5	1	2	5	5	4	5
4	4	4	5	5	1	5	3	2	3	3	5	4	3	5	5	2	1	4	3	4	5
5	4	2	5	5	2	2	1	3	1	1	5	5	3	5	4	1	2	4	5	5	4
4	5	2	5	4	2	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	2	1	4	5	5	4
5	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	5	3	1	3	4	3	4
4	4	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3
4	3	2	4	3	1	4	2	4	1	3	2	3	4	5	3	2	2	3	4	3	3
5	5	1	4	4	2	5	3	4	1	3	4	4	5	3	3	2	3	4	5	3	5
3	5	3	5	4	1	5	2	5	2	2	3	5	5	3	4	1	2	4	4	4	5
2	4	3	4	3	2	4	2	5	2	2	3	5	4	4	5	2	2	5	4	5	3
3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	5	1	2	5	5	4	5
4	4	4	5	5	1	5	3	2	3	3	5	4	3	5	5	2	1	4	3	4	5

5	4	2	5	5	2	2	1	3	1	1	5	5	3	5	4	1	2	4	5	5	4
4	5	2	5	4	2	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	2	1	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3
3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4
5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4
3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	5
5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	3	5	3
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	1	4
3	5	3	5	5	3	4	3	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5
4	5	3	5	4	4	4	5	5	1	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	3	4
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
2	5	5	2	5	3	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5	3	2	5	5	5	3
3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2	3
2	1	3	1	1	2	1	2	3	2	4	4	1	2	1	1	3	5	4	5	2	2
3	4	1	5	4	2	1	2	2	4	2	4	2	2	1	2	2	4	5	5	5	3
5	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	5	4	3	4	3
3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	4	4	4	2
5	4	4	4	3	2	1	2	5	4	5	4	4	4	3	2	4	5	4	5	3	3
3	4	4	5	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	5	4	5	5	5	2	2
1	4	1	5	3	3	1	1	2	4	3	2	1	2	1	2	4	2	2	3	3	3

4	5	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	5	1	2	2	5	4	5	1	3
2	5	2	2	2	3	2	1	4	2	4	4	3	5	1	1	3	5	2	5	1	3
2	5	2	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	5	2	2	3	5	2	2	1	3
3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3
2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	1	4	3	2	5	2	2
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3
4	4	1	5	3	2	3	3	4	4	5	3	1	4	2	1	2	4	4	5	2	2
2	4	3	4	3	2	4	2	5	2	2	3	5	4	4	5	2	2	5	4	5	3
3	3	4	3	5	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	5	1	2	5	5	4	5
4	4	4	5	5	1	5	3	2	3	3	5	4	3	5	5	2	1	4	3	4	5
5	4	2	5	5	2	2	1	3	1	1	5	5	3	5	4	1	2	4	5	5	4
4	5	2	5	4	2	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	2	1	4	5	5	4





LAMPIRAN 7
SURAT PENELITIAN

SURAT PENELITIAN

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📍 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📍 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1855/FPSI/01.10/V1/2024 14 Juni 2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMP Negeri 11 Binjai
di -
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nurul Aini**
NPM : **208600085**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMP Negeri 11 Binjai, Jl. Dewi Sartika II No.1, Jati Makmur, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Off Task Behavior Siswa di SMP Negeri 11 Binjai"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

**PEMERINTAH KOTA BINJAI**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11
Jalan Dewi Sartika II Nomor 1 Kel. Jati Makmur Kec. Binjai Utara Kota Binjai 20746
Telepon 0618822300 email binjaispenlas@gmail.com web smpn11binjai.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 423.1/084/SMPN.11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. RUSLI, M.Pd
NIP : 19680930 200012 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL AINI
N P M : 208600085
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Universitas : Universitas Medan Area

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 11 Binjai pada tanggal 18 Juni s.d. 26 Juni 2024, dengan judul Skripsi “ **Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Off Task Behavior Siswa di SMP Negeri 11 Binjai** ”.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 26 Juni 2024
Kepala Sekolah,

Drs. RUSLI, M.Pd
19680930 200012 1 001

**PEMERINTAH KOTA BINJAI**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 11 KECAMATAN BINJAI UTARA
Jl. Dewi Sartika II No.1 Kel. Jati Makmur Telp. 061 – 8822300 Kode Pos 20746 Binjai

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZAHWA AURADINOVA
Nis : 4461
Kelas : VIII¹

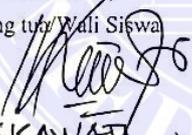
Berjanji dihadapan guru dan orang tua bahwa saya :

- AKAN BERUBAH SIKAP, BERAKHLAK MULIA, SOPAN, SAKSI, TERHADAP TEMAN, GURU, ORANG KADAN SIAPA SAJA
- TIDAK PERNAH LAGI ALPA / BOLOS SEKOLAH / KABUT
- AKAN SELALU MENGERSAKAN TUGAS - TUGAS DI SEKOLAH DAN DI DI RUMAH
- APABILA PERJANJIAN DI LAKUKAN 1 KALI SAYA LANGGAR, SAYA BERSEDIA MENGUNDURKANDIRI DARI SMP N 11 BINJAI

Demikian surat perjanjian ini saya perbuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata perjanjian ini saya langgar, maka saya bersedia di hukum (dikeluarkan dari sekolah) tanpa ada surat panggilan orang tua.

Binjai, Tgl. _____

Diketahui oleh :

1. Orang tua / Wali Siswa : 
(SISKAWATI)

Siswa yang berjanji, 
(ZAHWA AURADINOVA)

2. Guru BK/Wali Kelas 
(_____)